

ABSTRACT

Trisnawati, Yuli. Student Registered Number. 2813133123. 2017. *Assertive and Directive Acts Found in "My Name is Khan" Movie by Karan Johar*. Thesis. English Education Department. Faculty of Education and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Keywords: Pragmatics, Assertive Act, Directive Act, "My Name is Khan" movie.

Communication is used to express someone's intention through an utterance. It means that when someone says something, they are not only saying but also uses it to perform act. In pragmatics, it is named as speech act. By using speech act someone can avoid a misunderstanding communication because someone can generate a meaning by looking at the context. Illocutionary is the central of speech act. In illocutionary, we not focus on sentence but on what people mean inside it. Illocutionary act is clasified into five types, two of them are assertive and directive act. Assertive is an utterance about what a speaker believes meanwhile directive act is an utterance to express about what speaker's wish to make listener do something for speaker.

The statements of the research problem were "what types of assertive acts are performed by the two main characters in "My Name is Khan" movie?" And "what types of directive acts are performed by the two main characters in "My Name is Khan" movie?". Then, the purpose of this research was to find out the types of assertive and directive acts performed by the two main characters in "My Name is Khan" movie by Karan Johar.

In this research, the researcher used library research with qualitative approach. The data of this research are utterances produced by the two main characters of "My Name is Khan" movie containing assertive and directive acts. This research used documentary technique to collect data.

The result of this research showed that there are 43 data of asserting act, 6 data of concluding act, 12 data of describing act, 4 data of assessing act, and 3 data of complaining act. It means that asserting act is the most often appearing act than another acts. On the other hand, the researcher also found four types of directive act in "My Name is Khan" movie. It contains of 6 data express about advising act, 16 data of ordering act, 19 data of requesting act, and 6 data express suggesting act. Requesting act it the most often appears. Those are the result of data analysis from this research.

In conclusion, assertive and directive are often appears in that movie. It means that speech act cannot be separated from communication. By studying

speech act, we can know about speaker intended meaning and avoid misunderstanding communication. The last, the researcher suggests to the next researcher to conducts similar research by using different subject. The next researcher can used this research as reference.

ABSTRAK

Andayani, Yuli Trisnawati. Nomer Induk Mahasiswa. 2813133123. 2017. *Assertive and Directive Acts Found in "My Name is Khan" Movie by Karan Johar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Kata Kunci: Pragmatik, Tindak Tutur asertif, Tindak Tutur direktif, Film "My Name is Khan".

Komunikasi digunakan untuk mengekspresikan niat seseorang melalui sebuah ujaran. Hal ini berarti ketika seseorang mengatakan sesuatu, sebenarnya mereka tidak hanya berkata namun juga melakukan suatu tindakan. Di dalam ilmu pragmatik, hal tersebut dinamakan sebagai tindak tutur. Melalui tindak tutur seseorang bisa menghindari kesalahpahaman dalam komunikasi karena mereka bisa memahami makna suatu ujaran melalui situasi yang meliputinya. Ilokusi adalah bagian utama dari tindak tutur. Di dalam ilokusi, kita tidak hanya fokus pada kalimat tapi juga makna yang terkandung didalamnya. Tindak tutur ilokusi dibagi menjadi lima macam, dua diantaranya adalah tindak tutur asertif dan tindak tutur direktif. Tindak tutur asertif berisi tentang ujaran yang dianggap benar oleh pembicara sedangkan tindak tutur direktif adalah ujaran untuk mengekspresikan harapan si pembicara agar si pendengar mau melakukan sesuatu yang diperintahkan oleh si pembicara.

Rumusan masalah dari penelitian adalah "apa jenis tindak tutur asertif yang ditampilkan oleh dua pemain utama pada film "My Name is Khan"?" dan "apa jenis tindak tutur direktif yang ditampilkan oleh dua pemain utama pada film "My Name is Khan"?". Kemudian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan jenis tindak tutur asertif dan tindak tutur direktif yang ditampilkan oleh dua pemain utama pada film "My Name is Khan" yang disutradai oleh Karan Johar.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan library research serta pendekatan kualitatif. Data yang diambil dari penelitian ini berasal dari ujaran yang dihasilkan oleh dua karakter utama pada film "My Name is Khan" yang mengandung tentang tindak tutur asertif dan tindak tutur direktif. Penelitian ini menggunakan tehnik dokumentasi untuk mengumpulkan data tersebut.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada 43 data tentang tindak tutur menegaskan, 6 data tentang tindak tutur menyimpulkan, 12 data tentang tindak tutur menggambarkan sesuatu, 4 data tentang tindak tutur memprediksi, dan 3 data tentang tindak tutur mengeluh. Hal ini berarti bahwa tindak tutur menegaskan adalah yang paling sering muncul daripada tindak tutur yang lainnya. Di sisi lain, peneliti juga menemukan empat macam tindak tutur memberi perintah pada film

“My Name is Khan”. Temuan tersebut terdiri dari 6 data yang mengekspresikan tentang tindak tutur menasehati, 16 data tentang tindak tutur memerintah, 19 data tentang tindak tutur meminta, dan 6 data tentang tindak tutur mempengaruhi. Disini, tindak tutur meminta merupakan yang paling sering muncul.

Kesimpulannya, tindak tutur asertif dan tindak tutur direktif sering muncul pada film tersebut. Hal ini berarti bahwa tindak tutur tidak bisa dipisahkan dari komunikasi. Dengan mempelajari tindak tutur, kita dapat mengetahui tentang niat dari si pembicara dan menghindari kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Yang terakhir, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar membuat penelitian yang serupa dengan subjek yang berbeda. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan penelitian ini sebagai referensi.